

**MAKNA TARI SADO DALAM UPACARA PENYAMBUTAN TAMU DI  
JORONG PADANG PANJANG PARIANGAN NAGARI PARIANGAN  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)*



**Oleh:**

**FEBRINA ZAFA  
NIM. 19332005/2019**

**DAPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Makna Tari Sado dalam Upacara Penyambutan Tamu di  
Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten  
Tanah Datar

Nama : Febrina Zafa

NIM/TM : 19332005/2019

Program Studi : Pendidikan Tari

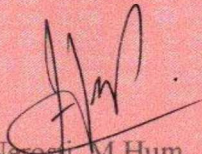
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Februari 2024

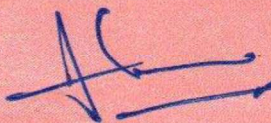
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosji, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 19621229 199103 2 003

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

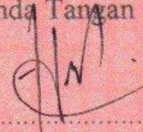
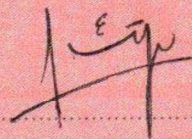
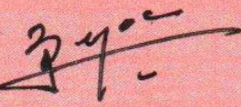
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Makna Tari Sado dalam Upacara Penyambutan Tamu di Jorong Padang Panjang  
Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Nama : Febrina Zafa  
NIM/TM : 19332005/2019  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 Maret 2024

**Tim Penguji:**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.	3. 



### **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrina Zafa  
NIM/TM : 19332005/2019  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Makna Tari Sado dalam Upacara Penyambutan Tamu di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Febrina Zafa  
NIM/TM. 19332005/2019

## ABSTRAK

**Febrina Zafa, 2024.** Makna Tari Sado dalam Upacara Penyambutan Tamu Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi*. Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna Tari Sado dalam upacara penyambutan tamu Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisa data adalah pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian ini mengemukakan tentang Tari Sado yang memiliki makna dari aspek gerak, musik, pola lantai, kostum, tempat pertunjukkan yang berhubungan langsung dengan penyambutan tamu yang sampai saat ini masih sangat dilestarikan masyarakat Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan. Masyarakat di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan belum mengetahui makna dari Tari Sado tersebut. Tari Sado ditampilkan dalam berbagai acara adat di Jorong Padang Panjang Pariangan untuk penyambutan tamu. Kehadiran Tari Sado dalam upacara adat selain menjaga kelestarian, Tari Sado juga sebagai salah satu kesenian tradisi Minangkabau yang memberi kesempurnaan terhadap adat istiadat yang ada di Minangkabau terutama di Jorong Padang Panjang Pariangan. Selain keberadaan Tari Sado dapat dilestarikan dan dikembangkan, maka tetap perlu dokumentasi agar Tari Sado tetap menjadi salah satu aktivitas seni dalam masyarakat Minangkabau, khususnya Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Makna Tari Sado Dalam Upacara Penyambutan Tamu Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**.

Adapun penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pada Departemen Sendratasik, Program Studi S1 Pendidikan Tari di Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penelitian dan menyusun tugas akhir dari awal hingga tahap penyelesaian. Peneliti telah diberikan banyak arahan, bimbingan, semangat, dorongan, dan doa yang tidak ternilai harganya. Pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D sebagai pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Tim pembaca Ibu Afifah Asriati S.Sn. M.A, dan Ibu Venny Rosalina S.Sn., M.Sn yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, kritikan, serta saran demi menyempurnakan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd sebagai Kepala Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd sebagai Sekretaris Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Herlinda Mansyur, S.ST., M.Sn sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Tari Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan ibu dosen, serta staf pengajar dan staf tata usaha Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Zaltuni dan Ibuk Sri Fadhlun, serta kakak dan adik saya Revilia Zafa dan Pega Sabirah Zafa yang selalu memberikan do'a serta dukungan yang tiada hentinya kepada saya selama proses penulisan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh informan yang telah membantu saya dalam memberikan informasi dan data-data yang diperlukan peneliti.
8. Kepada orang-orang tersayang, sahabat-sahabat, serta seluruh teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Tari angkatan 19 dan keluarga besar Departemen Sendratasik 2019 yang selalu memberikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
A. Identifikasi Masalah.....	4
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan masalah .....	4
D. Tujuan penelitian .....	5
E. Manfaat penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Tari .....	6
2. Tari Tradisional .....	6
3. Unsur – Unsur Tari.....	7
4. Makna Tari .....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Objek Penelitian.....	14
C. Lokasi Penelitian.....	15
D. Instrumen Penelitian .....	15
E. Jenis Data .....	16
1. Data Primer .....	16
2. Data Sekunder .....	16



F. Teknik Pengumpulan Data.....	16
1. Studi Pustaka.....	16
2. Observasi.....	17
3. Wawancara.....	17
4. Dokumentasi.....	17
G. Teknik Analisis Data.....	17
1. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	18
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	18
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi ( <i>Conclusion Drawing Verification</i> ).....	19

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
1. Letak Geografis.....	20
2. Sistem Mata Pencaharian.....	22
3. Pendidikan.....	23
4. Agama.....	24
5. Adat Istiadat.....	25
6. Kesenian.....	26
B. Tari Sado Dalam Upacara Penyambutan Tamu Di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	28
1. Asal Usul Tari Sado.....	28
2. Upacara Penyambutan Tamu Jorong Padang Panjang Pariangan.....	28
3. Bentuk Penyajian Tari Sado.....	29
C. Makna Tari Sado Dalam Upacara Penyambutan Tamu.....	30
1. Gerak.....	30
2. Desain Lantai.....	47
3. Musik.....	47
4. Tata Rias dan Kostum.....	48
5. Penari.....	50
D. Pembahasan.....	52

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	56

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Penduduk Jorong Padang Panjang Pariangan Tahun 2023 .....	22
Tabel 2. Deskripsi Gerak Tari Sado .....	33

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	13
Gambar 2. Nagari Tuo Pariangan .....	21
Gambar 3. Peta Jorong Padang Panjang Pariangan .....	22
Gambar 4. Mata Pencaharian .....	23
Gambar 5. Pendidikan Jorong Padang Panjang Pariangan .....	24
Gambar 6. Kesenian Tari Sado .....	27
Gambar 7. Penampilan Tari Sado .....	30
Gambar 8. Desain Lantai Tari Sado .....	47
Gambar 9. Alat Musik Tari Sado .....	48
Gambar 10. Celana Galembong Hitam .....	38
Gambar 11. Baju Hitam .....	49
Gambar 12. Destar Batik .....	49
Gambar 13. Sesamping .....	50
Gambar 14. Penari Tari Sado .....	51
Gambar 15. Lapangan Terbuka Tempat Pertunjukkan .....	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jorong Padang Panjang Pariangan merupakan salah satu daerah yang terdapat di Kenagarian Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Nagari Pariangan dikenal sebagai Nagari Tuo Pariangan karena merupakan nagari paling tua yang menjadi cikal bakal masyarakat Minangkabau. Dalam masyarakat Pariangan berkembang kesenian yang memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan masyarakat. Masyarakat juga menjadi pendukung utama dimana kesenian itu tumbuh, hidup, dan berkembang.

Salah satu bentuk kesenian yang memiliki kaitan dengan corak kehidupan masyarakat pendukungnya adalah beberapa bentuk kesenian seperti randai, silek, dan tari. Kesenian-kesenian tersebut memiliki ciri tersendiri sebagai identitas dari budaya masyarakatnya merupakan salah satu ciri kesenian yang melekat pada masyarakat Jorong Padang Panjang Pariangan yang sekarang masih berkembang di tengah masyarakat adalah Tari Sado.

Tari Sado merupakan tari tradisi yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Kata Sado yang berasal dari kata “kasadonyo” atau dalam bahasa Indonesia “semuanya atau keseluruhan”. Maksudnya adalah perpaduan atau kombinasi gerak yang bermacam macam seperti gerak silat tuo dan juga gerak galombang. Menurut keterangan Katik Sinaro perkataan “kasadonyo” diambil satu katanya dengan menghilangkan awalan ka dan akhiran nyo sehingga tinggalah kata “sado”. Oleh karena bentuk kesenian ini berupa tari, maka dinamakanlah dengan Tari Sado. (wawancara dengan Pak Fauzan Agustus 2023).

Berdasarkan data yang dikumpulkan bahwa pencipta Tari Sado tidak diketahui dengan pasti siapa orangnya namun menurut keterangan dari Pak Fauzan (penerus generasi ke-5 ) bahwa orang yang bernama Ahmad Sutan Rajo Angek atau biasa dipanggil dengan Guru Tua atau tuo dialah orang yang

dahulunya memproklamkan Tari Sado di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Di bawah pengelolaannya kesenian itu tetap memiliki daya juang. Secara nyata Ahmad Sutan Rajo Angek telah memberikan kontribusi terhadap kelangsungan kesenian tersebut karena tari ini merupakan aset budaya Jorong Padang Panjang Pariangan. Namun yang jelas walaupun Sado hidup di Jorong Padang Panjang Pariangan dan dikelola secara tradisional, namun oleh masyarakat kesenian tersebut diakui sebagai bentuk kesenian milik Nagari Pariangan. Pada setiap kesempatan kesenian ini ditampilkan untuk menyemarakkan berbagai upacara nagari, utamanya adalah untuk menyambut tamu bagi mereka yang berkunjung ke daerah tersebut.

Tari Sado dibawakan oleh pemuda dan pemudi asli yang berasal dari daerah Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Salah satu syarat untuk bisa menarikan Tari Sado adalah pemuda dan pemudi yang sudah mahir dalam bersilat. Hal ini karena menurut keterangan dari Pak Fauzan (Katik Sinaro) ketika seseorang sudah pandai bersilat dan menguasai gerak silat akan memudahkan mereka untuk belajar tarian Sado.

Tari Sado, sebagaimana yang menjadi objek penelitian ini, merupakan suatu bentuk produk budaya yang berbentuk karya seni (tari) pertunjukan tradisi Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Keberadaannya dirasakan sebagai karya yang dibanggakan oleh masyarakatnya. Masyarakat mengutarakan rasa bangga disebabkan karena keberadaan tari tradisi ini telah menjadi salah satu identitas Jorong Padang Panjang Pariangan dalam budaya Minangkabau yang berada dalam keanekaragaman budaya Indonesia. (wawancara dengan Pak Fauzan (Katik Sinaro) November 2023).

Tari Sado sangat berperan penting di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan dikarenakan Tari Sado digunakan masyarakat sebagai tarian untuk menyambut tamu dalam berbagai acara adat yang ada di Jorong Padang Panjang Pariangan. Tari ini juga digunakan dalam berbagai acara masyarakat yang menjadikan Tari Sado sebagai identitas budaya yang masih ditampilkan sampai saat ini oleh masyarakat. Fungsi inilah yang diketahui masyarakat

sekarang, pada tarian ini sangat mengandung pesan, nilai serta makna dalam setiap unsur-unsur yang terdapat pada Tari Sado.

Tari Sado ditampilkan pada setiap kegiatan penting dan acara adat yang ada di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan. Dalam Tari Sado terdapat berbagai gerak yang menjadi ciri khas pada Tari sado ini, sehingga membuat Tari Sado ini menjadi salah satu aset tradisional yang masih dijaga oleh masyarakat sampai saat ini.

Namun yang jelas, oleh masyarakat Jorong Padang Panjang Pariangan Tari Sado diakui sebagai bentuk kesenian milik Nagari Pariangan dan dipelihara oleh masyarakat tersebut sampai sekarang. Tari ini juga dapat ditampilkan pada waktu menerima tamu kehormatan, seperti upacara sehabis panen, pengangkatan penghulu, kunjungan pejabat, pemerintah, dan tamu asing. Hal inilah yang kemudian menjadi ide dasar penelitian, yaitu mengkaji Makna dari Tari Sado Dalam Upacara Penyambutan Tamu di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Masyarakat Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan belum mengetahui makna dari Tari Sado ini, oleh karena itu, peneliti mengambil tari ini sebagai objek penelitian. Masyarakat Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan masih tetap mempertahankan kesenian tradisi dalam kehidupan mereka termasuk Tari Sado yang ditarikan di berbagai acara penyambutan tamu. Alasan masyarakat mempertahankan tradisinya dikarenakan Tari Sado ini merupakan bentuk pewarisan yang sudah ada sejak dulu dan diturunkan secara turun temurun dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat. Apabila Tari Sado dirubah maka berubah pula makna dari tari tersebut. Timbulnya gagasan untuk meneliti bermula dari pengamatan terhadap sebuah pertunjukan tradisi yang menampilkan Tari Sado pada Festival Satu Nagari di Pariangan sebagai sebuah budaya masyarakat yang masih dijaga oleh masyarakat karena berkaitan dengan pandangan-pandangan masyarakat di Jorong Padang Panjang Pariangan.

Menurut Pak Fauzan (wawancara November 2023) Tari Sado ini terinspirasi dari gerak-gerak silat yang dilakukan oleh para penari yang mahir dalam melakukan silat. Hal ini menjadikan Tari Sado masih dilestarikan

sampai saat ini. Gerak-gerak tari Sado juga sudah memiliki kesatuan yang harmonis dan juga mempunyai standar yang telah ditentukan. Tari Sado. Tari Sado memerlukan kesatuan jiwa dan konsentrasi fokus dari masing-masing penari saat melakukan gerak, dikarenakan tari ini mengandalkan suara dari penari itu sendiri, suara dalam artian yang dimaksud dihadirkan dari anggota tubuh penari seperti : teriakan, tepuk tangan, dan juga tepuk paha. Hal ini menjadi letak keunikan dari Tari Sado yang menjadi daya tarik tersendiri oleh peneliti untuk meneliti Tari Sado.

Dengan adanya penelitian tentang tari ini, diharapkan masyarakat akan lebih mengetahui dan mengerti tentang makna Tari Sado. Makna yang dimaksud adalah sesuatu yang bernilai atau sangat penting diungkapkan melalui segi bentuk dan wujud yang berkaitan dengan unsur-unsur yang terdapat pada Tari Sado yang dapat dianalisis melalui gerak, pola lantai, musik, rias busana, penari dan tempat pertunjukan.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Asal usul Tari Sado Dalam Upacara Penyambutan Tamu Di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar
2. Fungsi Tari Sado Dalam Upacara Penyambutan Tamu Di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar
3. Makna Tari Sado Dalam Upacara Penyambutan Tamu Di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar

#### **C. Batasan Masalah**

Melihat dari identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Makna Tari Sado dalam upacara penyambutan di tamu di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan “.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah makna Tari Sado dalam upacara penyambutan tamu di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar ?



### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna Tari Sado dalam upacara penyambutan tamu di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

### **F. Manfaat penelitian**

Dalam mencapai sebuah tujuan akan didapatkan suatu manfaat, baik itu bagi diri sendiri maupun bagi orang banyak. Manfaat penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan apresiasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Tari Sado.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang tari bagi peneliti khususnya.

b. Bagi Lembaga Kesenian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan guna penambahan wawasan pengetahuan tentang Tari Sado.

c. Bagi instansi pemerintahan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dokumen kebudayaan mengenai kesenian yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan masyarakat tentang Tari Sado serta untuk melestarikan Tari Sado khususnya bagi masyarakat jorong padang panjang nagari pariangan kabupaten tanah datar.